

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun” maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan Media *Mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Menghindari Gibah Dan Melaksanakan tabayun kelas VII yang berjumlah 25 siswa dinyatakan berhasil dan mendapatkan hasil yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada uraian berikut ini:

1. Minat belajar peserta didik sebelum penggunaan media mind mapping tergolong pada kategori sedang. Peserta didik secara umum mampu memahami materi, namun belum menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Nilai rata-rata yang masih berada di bawah standar capaian maksimal menggambarkan bahwa banyak peserta didik yang belum terlibat secara optimal, misalnya dalam bertanya, memberi tanggapan, atau mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Hasil ini juga mencerminkan pola pembelajaran yang cenderung konvensional. Guru menyampaikan materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun melalui metode ceramah dan penugasan biasa, sehingga peserta didik lebih banyak menerima informasi secara pasif. Walaupun ada sebagian peserta didik yang memiliki minat baik, namun secara keseluruhan

pembelajaran belum memanfaatkan media inovatif yang dapat merangsang perhatian, kreativitas, dan rasa ingin tahu mereka. Dengan demikian, sebelum penggunaan media *mind mapping*, minat belajar peserta didik belum optimal. Kondisi ini menjadi dasar pertimbangan untuk mencari strategi atau media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan bersemangat dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya topik Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun.

2. Secara konteks pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran penting dalam pembentukan akhlak, karakter, dan nilai moral peserta didik. Materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun menuntut pemahaman yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga internalisasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, minat belajar peserta didik terhadap materi ini cenderung bervariasi. Sebagian peserta didik merasa materi bersifat abstrak, kurang menarik, dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya perhatian dan partisipasi aktif mereka. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memerlukan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah *mind mapping*. Teknik *mind mapping* memfasilitasi peserta didik untuk mencatat dan memetakan ide secara visual melalui cabang ide, warna, gambar, dan kata kunci. Dengan teknik ini, peserta didik dapat menghubungkan konsep-konsep materi secara lebih mudah, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar. Hasil penelitian membuktikan bahwa penyajian materi melalui *mind mapping* membuat peserta didik lebih tertarik, lebih fokus, serta lebih termotivasi untuk mendalami materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *mind mapping* memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun di kelas VII SMPN 1 Majasari Kabupaten Pandeglang. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dan perubahan perilaku belajar peserta didik yang lebih aktif, kreatif, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan media *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya dalam materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun di kelas VII SMPN 1 Majasari, Kabupaten Pandeglang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar antara peserta didik yang menggunakan media *Mind Mapping* dan yang tidak menggunakan media tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Pada jamannya teknologi seperti sekarang ini perlunya pelatihan untuk guru dalam menggunakan media pembelajar yang berbasis teknologi dan yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

2. Bagi Guru

Hendaknya dalam proses belajar mengajar pada saat ini guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat tercapai. Misalnya memanfaatkan fasilitas media atau aplikasi seperti *mind mapping*

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain minat, masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap media yang berpengaruh pada faktor-faktor lain. Sehingga ditemukannya kajian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.